

TATA KEBAKTIAN MINGGU II
MINGGU, 13 Juli 2025

Persiapan

- Doa konsistori
- Warta jemaat

A. MENGHADAP TUHAN

01. Ajakan Beribadah

Pnt: Saudara-saudara yang dikasihi dalam Tuhan. *"Latihlah dirimu beribadah. Latihan badani terbatas gunanya, tetapi ibadah itu berguna dalam segala hal, karena mengandung janji, baik untuk hidup ini maupun untuk hidup yang akan datang"* (I Tim. 4 : 7, 8).

Lonceng 3x **Jemaat berdiri dan menyanyikan nyanyian masuk (introitus)**

PKJ 13 : 1,2 &3 "Kita Masuk RumahNya"

1. Kita masuk rumahNya, berkumpul menyembah kepadaNya.
Kita masuk rumahNya, berkumpul menyembah kepadaNya.
Kita masuk rumahNya, berkumpul menyembah kepada Kristus,
menyembah Kristus Tuhan.
2. Lupakanlah dirimu, arahkan hatimu kepadaNya.
Lupakanlah dirimu, arahkan hatimu kepadaNya.
Lupakanlah dirimu, arahkan hatimu kepada Kristus,
menyembah Kristus Tuhan.
3. Muliakan namaNya dan angkat tanganmu kepadaNya.
Muliakan namaNya dan angkat tanganmu kepadaNya.
Muliakan namaNya dan angkat tanganmu kepada Kristus,
menyembah Kristus Tuhan.

[sementara itu para pelayan Liturgi (Majelis bertugas dan Pelayan Firman, Pembaca Alkitab, Kolektan) memasuki ruang ibadah]

02. Votum dan Salam

PF. Ibadah ini berlangsung dalam tatanan kasih Allah Bapa Sang Pencipta, Tuhan Yesus Kristus Sang Penyelamat, dan Roh Kudus Sang Pembaru.

J. (Menyanyikan KJ. 476 a)

1 . / 1 . //

A - min.

PF. Salam sejahtera bagi jemaat!

J. Salam sejahtera bagimu juga!

03. Nyanyian PKJ 55 : 1, 5 "Hai Puji NamaNya"

(Duduk spontan)

- | | |
|--|---|
| <p>1. Hai, puji namaNya, terang cahaya,
dan puji namaNya, hai cakrawala,
Hai, puji namaNya, semesta alam:
mari semuanya menyembah Tuhan.
Reff:
Haleluya! Pujilah Tuhan tak henti,
Haleluya! kar'na kasihNya tak terp'ri.
Haleluya! Pujilah Tuhan tak henti,
Haleluya! Kar'na kasihNya tak terp'ri.</p> | <p>5. Allah mengakhiri penciptaanNya
di hari yang kudus, hari ketujuh.
Kar'na dilihatNya baik semua
akhirnya Allah pun memberkatinya.
Reff:
Haleluya! Pujilah Tuhan tak henti,
Haleluya! kar'na kasihNya tak terp'ri.
Haleluya! Pujilah Tuhan tak henti,
Haleluya! Kar'na kasihNya tak terp'ri.</p> |
|--|---|

04. Umat Yang Mengikuti Yesus

Dkn. Jemaat, marilah dengan penuh kesadaran diri, kita mengaku keberadaan kita.

.....*masing-masing orang mengakui dosanya*

Dkn. Ya Yesus.. Engkau telah menebus kami...namun kami sering tidak menyadari betapa kasihMu yang besar dibalas dengan sikap kami yang tidak setia. Ampunilah kami Tuhan.

J. *(Menyanyi* **PKJ 199 : 1 "Dulu 'ku Tertindih Dosa"**

1. Dulu 'ku tertindih dosa,
oleh malu terbeban.
Tangan Yesus menyentuhku,
diubah diriku olehNya.
Dijamah, 'ku dijamah!
Meluap suka citaku!
Tuhan Yesus menjamahku;
diriku ciptaan baru.

Dkn. Kami mengaku ingin mengikut Yesus sepanjang hidup kami. Namun terkadang pesona dunia membuat kami larut dan menempatkan Engkau bukan pada posisi yang terutama. Mampukanlah kami Tuhan untuk menjadi abdiMu yang setia, menurut teladanMu dan menyalurkan cinta kasih terhadap sesama dan ciptaan Mu yang lain.

J. (Menyanyi PKJ 199 : 2 “Saat Ku Terima Yesus”

2. Saat kuterima Yesus,
jadi baru diriku.
Tak ‘ku berhenti memuji,
memuji Dia selamanya.
Dijamah, ‘ku dijamah!
Meluap suka citaku!
Tuhan Yesus menjamahku;
diriku ciptaan baru.

05. Umat yang Setia di Jalan Yesus

(Berdiri Spontan)

Dkn. Jemaat yang dikasihi Tuhan, mengikut Yesus berarti kita mempercayakan hidup sepenuhnya kepada Allah yang membarui dan memberi kekuatan kepada kita untuk setia melakukan kehendakNya yang menyelamatkan. FirmanTuhan, ”*Tetapi orang-orang yang menanti-nantikan Tuhan mendapat kekuatan baru; mereka seumpama rajawali yang naik terbang dengan kekuatan sayapnya; mereka berlari dan tidak menjadi lesu, mereka berjalan dan tidak menjadi lelah*” (Yes.40:31)

J. Menyanyi PKJ 202 : 1 “Yesusku Juruselamatku,”

Yesusku Jurus’lamatku, Tuhanku, Mukhalisku.
Tumpuan pengharapanku dan perisai perlindunganku.
Tatkala hidupku sendu dan hati gundah pilu,
Tuhanku Yesus kuseru dan jiwaku tenang dan teduh.
Setiap langkahku tempuh, kutoleh Tuhanku.
Setiap hasrat kugelut, kutanya Tuhanku.
Ke dalam kasih Penebus ‘ku berserah selalu,
tiada lagi takutku, walau hidup penuh seteru.

(Duduk spontan)

B. PELAYANAN FIRMAN TUHAN

06. Epiklese

Pnt. : ”Datanglah ya Roh Kudus, mampukanlah kami untuk membaca Alkitab dan mengerti pemberitaan FirmanMu serta melakukannya dalam hidup kami.”

J : Amin!

07. Pembacaan Alkitab : (Dibacakan secara bersama-sama dipandu oleh Penatua)

Bagian Alkitab yang kita baca sebagai dasar pemberitaan Firman adalah **Ayub 28 : 20 - 28** demikian bunyinya ...

(Selesai membaca, Penatua mengucapkan)

Berbahagiailah saudara-saudari yang yang mendengar FirmanNya dan dimampukan untuk menyaksikan namaNya, kapan dan dimana saja

08. Nyanyian Aklamasi: Halleluya (3x)

09. Khotbah: oleh Pelayan Firman

10. Saat Teduh (diiringi instrumentalia)

Nyanyian PKJ 274 : 1,2 “Pakailah Waktu Anug’rah Tuhanmu “

1. Pakailah waktu anug’rah Tuhanmu, hidupmu singkat bagaikan kembang.

Mana benda yang kekal dihidupmu? Hanyalah kasih tak akan lekang.

Reff:

Tiada yang baka didalam dunia, s’gala yang indah pun akan lenyap.

Namun kasihmu demi Tuhan Yesus sungguh bernilai dan tinggal tetap.

2. Jangan menyia-nyiakan waktumu, hiburan dan tolonglah yang berkeluh.

Biarlah lampumu t’rus bercahaya, muliakanlah Tuhan dihidupmu.

Reff:

Tiada yang baka didalam dunia, s’gala yang indah pun akan lenyap.

Namun kasihmu demi Tuhan Yesus sungguh bernilai dan tinggal tetap.

C. RESPONS UMAT

11. Umat Yang Mengaku Iman

(Berdiri/duduk spontan)

PF. Bersama dengan semua orang Kristen di seluruh dunia dan di sepanjang sejarah ini, kita mengaku iman dengan menggunakan rumusan pengakuan iman Rasuli, demikian:

12. Persembahan Pujian : PS/VG/dsb

13. Umat yang Mensyukuri Berkat Allah:

Dkn: Marilah kita mensyukuri berkat Allah dengan menyerahkan persembahan kita kepada-Nya sambil mengingat Firman Allah: *Sebab dari pada-Mulah segala-galanya dan dari tangan-Mu sendirilah persembahan yang kami berikan kepada-Mu (1 Taw 29:14 b).*

J. Menyanyi PKJ 216 : 1, dst ” Di Sini Aku Bawa ” *(sambil persembahan diberikan).*

1. Berlimpah sukacita di hatiku,
di hatiku, di hatiku.

Berlimpah sukacita di hatiku,
tetap di hatiku!

Reff :

Aku bersyukur bersukacita,
kasih Tuhan diam di dalamku.

Aku bersyukur bersukacita,
kasih Tuhan diam di dalamku.

2. Damai sejaht’ra melampaui akal di hatiku,
di hatiku, di hatiku.

Damai sejaht’ra melampaui akal di hatiku,
tetap di hatiku! (reff)

3. Berlimpah kasih Yesus di hatiku,
di hatiku, di hatiku.

Berlimpah kasih Yesus di hatiku,
tetap di hatiku! (reff)

4. Kini tiada lagi penghukuman di hatiku,
di hatiku, di hatiku.

Kini tiada lagi penghukuman di hatiku,
tetap di hatiku! (reff)

5. Berlimpah sukacita di hatiku,
di hatiku, di hatiku.

Berlimpah sukacita di hatiku,
tetap di hatiku!(reff)

(Saat persembahan dibawa ke meja persembahan jemaat berdiri)

14. Doa Syukur Persembahan: Oleh diaken bertugas

(Duduk spontan)

15. Persembahan Pujian: Paduan suara /VG/dsb.

16. Umat yang Berdoa: (PF yang berdoa syafaat)

D. PENGUTUSAN DAN JANJI PENYERTAAN

17. Pengutusan

(Berdiri Spontan)

PF . Saudara-saudara, pergilah jalani hidupmu sehari-hari bersama Kasih Tuhan. Percayakanlah seluruh hidupmu kepada-Nya dalam mewujudkan berbagai tanggung jawabmu.

J. Menyanyi PKJ 277 : 1, 2 “Sekalipun diriku dapat berkata-kata”

1. Sekalipun diriku dapat berkata-kata dengan semua bahasa,
bahasa manusia dan bahasa malaikat, ataupun yang lainnya,
tapi jika aku tak mempunyai kasih,

aku serupa gong yang menggema dan canang yang gemerincing.

2. Sekalipun diriku memiliki karunia, karunia bernubuat,
sekalipun diriku punya iman sempurna untuk pindahkan gunung,
tapi jika aku tak mempunyai kasih,
tiada berguna lagi diriku, tiada berguna diriku.

18. Janji Penyertaan

PF. Sekarang terimalah janji penyertaan Allah:

”Kasih Karunia Tuhan Yesus Kristus, Kasih Allah Bapa, dan Persekutuan Roh Kudus menyertai jemaat, hari ini sampai selama-lamanya.”

J. *(Menyanyikan)* Nyanyian Jemaat GPM No. 339. 1 = E

5 6 7 6 5 6 7 6 / 6 . . . //
A - min, a - min, a - - - - min.

----- duduk dan masing-masing orang berdoa syukur -----